

STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) KOTA TANGERANG

Shabrilla Permata Ediausti

ABSTRAK

Tingkat kemiskinan di Indonesia masih sebesar 10,3% atau 28,01 juta jiwa, Salah satu program pemerintah untuk mengatasinya adalah dengan PKH yang merupakan program nasional melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia dan tersebar di seluruh Indonesia. PKH Kota Tangerang menarik untuk dijadikan objek literasi dikarenakan PKH Kota Tangerang mampu melepas 2000 KPM setiap tahunnya untuk hidup lebih mandiri tanpa bantuan sosial dengan mewajibkan KPM mengikuti kegiatan komunikasi P2K2 dan warung elektronik KUBE yang merupakan salah satu cara pengawalan dan pemberdayaan KPM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus, dengan jenis penelitian riset lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara mendalam kepada subjek penelitian yang terdiri dari informan dan key informan. Penelitian ini juga menggambarkan proses pelaksanaan strategi komunikasi yang berjalan pada PKH di Kota Tangerang dalam pengentasan kemiskinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh PKH Kota Tangerang dalam mengkampanyekan program PKH menggunakan model komunikasi mobilisasi sosial sebagai program bantuan sosial yang bersifat sementara untuk rumah tangga sangat miskin dinilai berhasil karena adanya kolaborasi yang baik antar aparat setempat seperti lurah, RT, dan RW dan proses pelaksanaan strategi komunikasi menggunakan model *philip lesly* dengan langkah analisis dan riset, perumusan kebijakan, kegiatan komunikasi, feedback dan evaluasi. Strategi komunikasi PKH Kota Tangerang dilakukan dengan berbagai tahapan agar PKH Kota Tangerang dapat berhasil dalam mencapai tujuan pengentasan kemiskinan di Kota Tangerang.

Kata Kunci : Komunikasi Pembangunan, Model mobilisasi sosial, Program Keluarga Harapan, Strategi komunikasi.

STRATEGIC COMMUNICATION IN PROGRAM KELUARGA

HARAPAN (PKH) TANGERANG

Shabrilla Permata Ediajuti

ABSTRACT

The poverty rate in Indonesia According to Statistics Indonesia, in 2016 is still 10.3% or same as 28.01 million people. One of the government's program to reduce the poverty is using PKH which is a national program through the Ministry of Social Affairs of Republic Indonesia. PKH Tangerang City can be very interesting to be used as an object of literacy because PKH Tangerang City has released 2000 KPM each year to live independently without the social assistance by obligating the KPM to follow P2K2 communication activities and KUBE electronic roadside stall which is one of the way to escort and empowerment the KPM itself. This research is using qualitative approach and case study method with field research types of research. Collecting the data by doing deep interview to the subject of the research which consist the informant and the key informant. This research also describing the strategic communication of PKH Tangerang City in reducing the poverty. The result shows that strategic communication that has been used by PKH to campaign the programm of PKH refers to social mobilization communication models as the sosial assistance program which is temporary for the poor households rated successful with the good collaboration between the local authorities such as head of the village, RT, and RW with the strategic communication process Philip Lesly models with analysis and research step, policy formulation, communication activities, feedback and evaluation. The strategic communication of PKH Tangerang City that has been doing by so many steps so that PKH Tangerang City can be succeed to reach the goal which is reducing th poverty in Tangerang City

Key words: Development Communication, Program Keluarga Harapan, Strategic Communication, Social Mobilization Model.